

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi dibutuhkan dalam berbagai industri untuk bertahan hidup dan mencapai keberhasilan, salah satunya yaitu industri fashion (Waddell, 2004). Inovasi dalam proses fashion merupakan perubahan bertahap dalam penciptaan serta penyampaian suatu produk dengan meningkatkan metode dalam pembuatan dan pengembangannya (Pramudyarini, 2021). Dalam konsep luas, inovasi tidak terbatas dengan produk saja tetapi juga melalui inspirasi dan teknik-teknik berupa objek yang dipandang baru oleh seseorang (Suryani, 2008). Dalam pengembangan inovasi produk fashion terdapat banyak hal yang dijadikan sebagai inspirasi, salah satunya yaitu alam. Pengambilan inspirasi alam sebagai model dalam desain dikenal dengan Biomimikri (Benyus, 1997). Biomimikri dilakukan dengan melakukan imitasi alam dalam segi tampilan, warna, tekstur, corak, serta fungsi yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja pada busana (Chen & Peng, 2019). Dalam penelitian Chen dan Peng (2019), dijelaskan bahwa pengembangan teknik dan material tekstil dalam Biomimikri telah dilakukan sebelumnya oleh Rei Kawakubo yaitu peniruan burung bangau mahkota-merah dengan memanfaatkan teknik potongan pola dan *digital printing* yang dilakukan secara tidak sengaja atau disebut dengan metode *coincidence textile design*.

Alam memiliki jenis yang beragam, salah satunya yaitu pantai. Indonesia merupakan negara dengan pemandangan pantai yang indah dan beragam dalam aspek pemandangan laut, batas pulau, hingga pesisir pantai (Soetopo, 2011). Satunya yaitu Pantai Pink Labuan Bajo. Dilansir oleh Lonely Planet, Pantai Pink Labuan Bajo merupakan pantai dengan peringkat ke-14 dari 20 pantai terbaik di dunia dikarenakan keunikan pasirnya yang berwarna merah muda yang tergolong jarang di dunia (Pitaloka, 2024). Pantai Pink Labuan Bajo merupakan salah satu dari tujuh pantai dengan tampilan pasir berwarna merah muda di dunia yang terletak di Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur (Cahyani, 2019).

Berdasarkan *trend forecast* 2024/2025, Indonesia Fashion Chamber menyatakan bahwa terdapat salah satu perkiraan tren fashion mendatang yaitu “New Spirit/Soulful” yang mengangkat tema pendekatan alam yang terinspirasi dari tepi pantai yang meliputi pemandangan pasir serta visualisasi biru laut yang dangkal sebagai wadah meditasi untuk memperoleh ketenangan dan kebebasan dari kepenatan dalam kehidupan sehari-hari yang diimplementasikan pada busana.

Pemaparan diatas menjelaskan adanya potensi yang dapat dikembangkan dalam menerapkan visual pantai Pink Labuan Bajo dengan metode Biomimikri melalui pengolahan teknik dan material tekstil. Maka itu, dalam penelitian ini melakukan pengembangan visual pantai Pink Labuan Bajo sebagai inspirasi dalam karya dengan metode Biomimikri yaitu melakukan analisis dan imitasi pada tampilan, warna, dan tekstur laut secara sengaja (*intention textile design*) dalam bentuk penggabungan beberapa eksplorasi dari pengolahan material dan teknik tekstil yaitu reka rakit berupa *wet felting* dan *heat manipulation* serta reka latar yaitu *heat manipulation*, *beading* dan *embroidery* pada material tekstil yang diaplikasikan pada produk fashion.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari pemaparan latar belakang diatas yaitu:

1. Adanya potensi visual Pantai Pink Labuan Bajo dengan menerapkan metode Biomimikri.
2. Adanya potensi pengolahan material dan teknik tekstil menggunakan metode Biomimikri dengan inspirasi Pantai Pink Labuan Bajo.
3. Adanya potensi penerapan hasil akhir pada produk fashion.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pemaparan identifikasi masalah diatas yaitu:

1. Bagaimana pengembangan visual inspirasi visual Pantai Pink Labuan Bajo dengan metode Biomimikri?

2. Bagaimana cara mengolah teknik dan material tekstil untuk mencapai inspirasi visual Pantai Pink Labuan Bajo dengan metode Biomimikri?
3. Bagaimana cara menerapkan hasil akhir pada produk fashion?

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan metode Biomimikri berfokus pada bentuk, tekstur, dan warna pada visual pantai Pink Labuan Bajo.
2. Menggunakan penggabungan teknik reka rakit yaitu *wet felting* dan *heat manipulation* serta reka latar yaitu *heat manipulation*, *embroidery* dan *beading* untuk pengembangan visual Pink Labuan Bajo.
3. Produk akhir yang diterapkan pada produk fashion.

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan visual Pantai Pink Labuan Bajo dengan menggunakan metode Biomimikri.
2. Mengembangkan pengolahan teknik dan material tekstil visual Pantai Pink Labuan Bajo untuk menciptakan estetika baru.
3. Menerapkan visual pantai Pink Labuan Bajo dengan metode Biomimikri pada produk fashion menggunakan penggabungan teknik reka rakit yaitu *wet felting* dan *heat manipulation* serta reka latar yaitu *heat manipulation*, *embroidery* dan *beading* dengan material tekstil.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terciptanya pengembangan visual Pantai Pink Labuan Bajo dengan metode Biomimikri.
2. Terciptanya pengolahan teknik dan material tekstil dengan penerapan metode Biomimikri.

3. Terciptanya produk fashion dengan kombinasi teknik reka rakit yaitu *wet felting* dan *heat manipulation* serta reka latar yaitu *heat manipulation*, *embroidery*, *beading* dengan material tekstil.

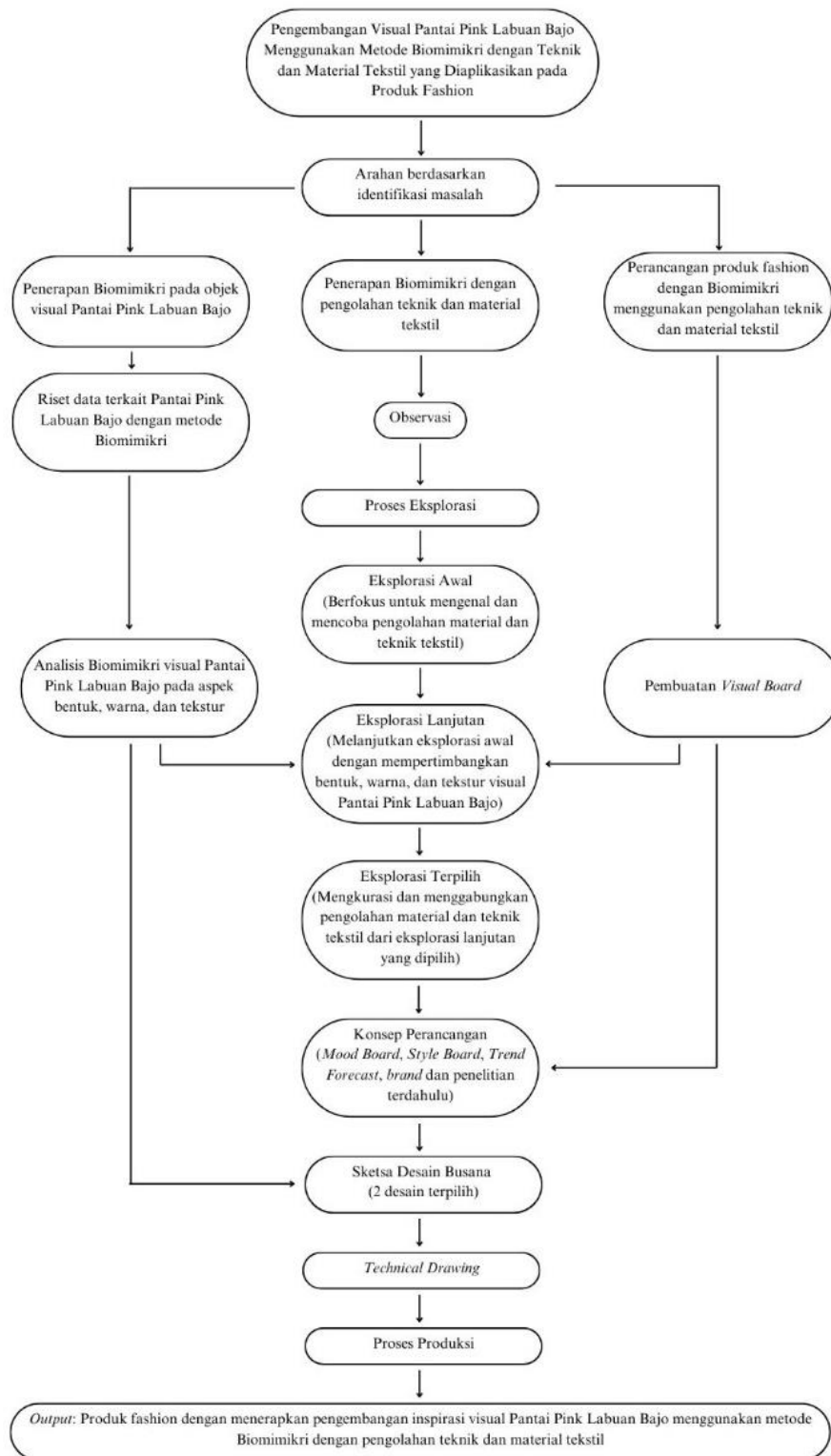
1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Studi Literatur, yaitu metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, dan artikel *website*.
2. Observasi tidak langsung, yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati *trend forecast* maupun karya-karya para seniman tekstil, desainer, *brand*, dll melalui *website* majalah fashion dan sosial media *Instagram*.
3. Eksplorasi, yaitu metode pengembangan dalam pengolahan teknik dan material tekstil visual secara bentuk, tekstur, maupun warna dengan melakukan beberapa tahapan yaitu:
 - a. Ekplorasi Awal
Melakukan percobaan pada teknik reka rakit dan reka latar dengan material tekstil untuk memperoleh referensi yang berpotensi untuk diwujudkan pada karya visual pantai.
 - b. Eksplorasi Lanjutan
Melakukan pengembangan dari eksplorasi yang telah dilakukan pada eksplorasi awal dengan mempertimbangkan *visual board*.
 - c. Eksplorasi Terpilih
Melakukan kurasi serta menggabungkan eksplorasi teknik reka rakit dan reka latar dari material tekstil sehingga memperoleh estetika baru pada visual pantai yang diterapkan dalam produk fashion.

1.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan peneliian, manfaat penelitian, serta metode penelitian, maka kesimpulan dari kerangka penelitian yaitu sebagai berikut:



Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

1.9 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: STUDI LITERATUR

Terdiri dari teori dasar yang menjelaskan teori yang digunakan dalam proses perancangan produk yaitu seperti teori inovasi, pantai, Biomimikri, rupa dan prinsip desain, teknik *structure* dan *surface design*, fashion, *trend forecast* serta teori-teori lainnya yang berkaitan dalam penelitian ini.

BAB III: DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pemaparan mengenai data primer dan sekunder yaitu observasi, eksplorasi, dan lain sebagainya yang digunakan pada penelitian.

BAB IV: KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pemaparan mengenai konsep karya yang dibuat serta tahapan proses pengerjaan karya, yaitu seperti *visual board*, *style board*, sketsa desain, desain terpilih, proses produksi, hingga hasil produk fashion.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pemaparan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.